

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **2.1. Deskripsi Data**

##### **2.1.1. Sejarah Singkat KSU Talenta GMIT Kota Kupang**

Mulai didirikan pada Tahun 1994 bertolak dari gagasan beberapa tokoh gereja untuk meningkatkan perekonomian jemaat Gereja Masehi Injili di Timor, maka Sinode GMIT mendirikan sebuah Yayasan yang bernama Tanaoba Lais Manekat, diambil dari bahasa Timor yang berarti "*Melayani Dengan Kasih*", dengan susunan Badan Pengurus pertama sebagai berikut; Bapak Wem Nunuhitu sebagai Ketua, Bapak Marthen Mogila'a sebagai Sekretaris, beranggotakan 4 orang yakni; Bapak Filmon B. Koenunu, Bapak Pdt. Itja Frans, Ibu Suzana Arnoldus-Hermanus dan Ibu Esy Therik.

Menempati gedung milik gereja di jalan Soekarno No. 14, LLBK, Kota Kupang. Yayasan TLM memulai operasionalnya pada bulan Januari Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Rozali Husein dan 1 orang staf yaitu Ibu Semaya Nalle dengan program kerja memberikan modal kepada jemaat untuk mengembangkan usaha mereka. Pada saat itu produk yang dijalankan berupa pinjaman lunak kepada perorangan dan juga kelompok. Selain memberikan pinjaman Yayasan TLM juga memberikan pelatihan-pelatihan kepada nasabah agar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan usahanya. Yayasan TLM semakin berkembang

sehingga dapat merekrut lebih banyak tenaga kerja, juga membuka cabang di beberapa daerah yang tersebar di Kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam perkenanan Tuhan maka yayasan ini semakin berkembang dan pada tanggal 28 Januari 1996 dibentuk lagi sebuah Koperasi Serba Usaha yang diberi nama KSU Talenta. Dipimpin oleh Bapak Rozali dengan 2 orang staff yang kini telah berkembang dengan pesat dan mandiri secara manajemen.

Perijinan dan Legalitas yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha Talenta Kupang adalah sebagai berikut:

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 1.720.420.7.922.000
- b. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor: 0656/BDDT.503/01/00  
5.KKR/V/2014
- c. Surat Ijin Gangguan (SITU), Nomor: 3359 /BPPT.510 /PB /007 /05 /  
IV/2013
- d. Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor: 01.720.420.7-922.000.
- e. Akte pendirian:
  1. Nama notaris : Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha kecil
  2. Nomor: 28/BH/KWK/24/V/1996
  3. Tanggal : 28 Juni 1996

### **2.1.2. Visi dan Misi**

a. Visi:

Menyatakan syalom Allah

b. Misi:

Memberdayakan perekonomian masyarakat Nusa Tenggara Timur untuk mandiri dan sejahtera.

### **2.1.3. Tujuan KSU Talenta GMIT Kota Kupang**

Sebagai badan usaha koperasi yang berkembang di Kota Kupang ini, KSU Talenta GMIT Kota Kupang mempunyai beberapa tujuan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Tujuan-tujuan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Memberdayakan KSU sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun badan usaha.
- b. Membantu pemerintahan dalam upaya mengembangkan citra koperasi.
- c. Meningkatkan kesejahteraan anggota.

### **2.1.4. Struktur Organisasi**

Adapun struktur organisasi pada Koperasi Serba Usaha Talenta dan pembagian tugasnya yaitu:

- a. Rapat Anggota

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi dan membicarakan rencana strategis koperasi dalam masa kepengurusan berikutnya. Hal-hal yang dibicarakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga didalam koperasi.
2. Menetapkan kebijakan dalam koperasi.
3. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan badan pemeriksaan.
4. Menetapkan dan mengesahkan kebijakan pengurus dalam bidang organisasi maupun bidang usaha.
5. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengawas koperasi.

b. Pengawas

Tugas dari pegawai yaitu:

1. Memeriksa pelaksanaan koperasi termasuk organisasi manajemen, usaha keuangan, permodalan, dll
2. Memeriksa dan meneliti ketetapan dan kebenaran catatan organisasi usaha, keuangan, untuk dibandingkan dengan kenyataan yang ada.
3. Bertanggungjawab atas pemeriksaan serta merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga.
4. Memuat laporan pemeriksaan secara tertulis, memberikan pendapat atau saran perbaikan dalam menyajikan laporan kepada rapat anggota tahunan.

c. Pengurus

Tugas dari pengurus yaitu:

- 1) Mengelola organisasi koperasi dan usahanya.
- 2) Membuat dan mengajukan program kerja serta rancangan RAPBK (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi)
- 3) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 4) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan investaris secara tertib.
- 5) Memelihara daftar buku anggota, buku pengurus dan pengawas.
- 6) Memberikan pelayanan kepada anggota koperasi dan masyarakat.
- 7) Mendelegasikan tugas kepada manager.
- 8) Mencatat mulai sampai dengan berakhirnya masa kepengurusan pengawas dan pengurus.
- 9) Mencatat masuk dan keluarnya anggota.



#### **4.1.5. Unit Usaha Koperasi Serba Usaha Talenta GMIT Kota Kupang**

Koperasi Serba Usaha Talenta GMIT Kota Kupang merupakan sebuah badan usaha koperasi yang memiliki 3 jenis kegiatan usaha. Jenis usaha kegiatan KSU Talenta GMIT Kota Kupang yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **a. Unit Simpan Pinjam**

Unit Simpan Pinjam yang ada KSU Talenta GMIT Kota Kupang:

##### **1. Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Langsung**

Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Langsung yang dimaksud adalah kegiatan simpan pinjam yang dilakukan langsung ke koperasi. Artinya, setiap anggota berhak meminjam uang dengan mengajukan permohonan dengan mengisi formulir yang telah disediakan oleh KSU Talenta GMIT Kota Kupang dan diketahui oleh atasan. Setelah beberapa ketentuan telah dipenuhi oleh pemohon kredit maka pemberian kredit diberikan kepada pemohon oleh KSU Talenta GMIT Kota Kupang secara langsung. Begitu juga angsuran yang dilakukan oleh pemohon kredit.

##### **b. Percetakan**

Merupakan unit yang melayani percetakan kartu anggota, spanduk, kalender, kaos, dll

##### **c. Sewa Tenda dan Kursi**

Merupakan unit yang yang melayani penyewaan tenda dan kursi untuk perayaan acara keagamaan maupun acara national lainnya.

d. Perumahan

Merupakan unit usaha yang melayani jual beli rumah dan pengurusan tanah

#### **4.2. Analisis dan Pembahasan**

Sebelum dilakukan pembahasan, terlebih dahulu akan dihitung rasio-rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, analisis keuangan dan pemakai laporan keuangan harus melakukan analisis terhadap kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan alat analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas untuk mengukur tingkat kinerja Koperasi Serba Usaha Talenta GMIT Kota Kupang. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut :

##### **1.2.1. Rasio Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambar sejauh mana coop mart melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang



dimiliki. Pembahasan likuiditas akan meliputi: *Current ratio*, *Quick ratio*, (*Acid Test Ratio*) dan *Cash Ratio* yaitu:

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Semakin besar perbandingan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dimana standar yang dipakai untuk *Current Ratio* adalah 200% atau 2 : 1 yang artinya 1 rupiah hutang lancar dijamin dengan 2 rupiah aktiva lancar. Kasmir (2008:134). Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Current Ratio*, data aktiva lancar dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Aktiva Lancar dan Hutang**  
**KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Aktiva Lancar	36.010.936.262	38.239.226.522	40.615.128.769
Hutang Lancar	25.193.745.360	26.443.531.287	31.990.668.533

Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang Tahun 2014-2016

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2014} &= \frac{36.010.936.262}{25.193.745.360} \times 100\% \\ &= 142,94\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 142,94: 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan 1,42 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2015} &= \frac{38.239.226.522}{26.443.531.287} \times 100\% \\ &= 144,61\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 144,61 : 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan 1,44 Aktiva Lancar.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2016} &= \frac{40.615.128.769}{31.990.668.533} \times 100\% \\ &= 126,96\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara Aktiva Lancar dan Hutang Lancar adalah 126,96 : 1 atau setiap Rp. 1 Hutang Lancar dijamin dengan Rp 1,26 Aktiva Lancar.

Dari hasil *Current Ratio*, KSU Talenta GMIT Kota Kupang memiliki perbandingan rasio likuiditas yang terlihat dari *Current Ratio*. Dari hasil perhitungan *Current Ratio* tahun 2014-2016 dapat disimpulkan bahwa kemampuan KSU Talenta GMIT Kota Kupang kurang untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih adalah cenderung fluktuatif,

dimana pada tahun 2014 *Current Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang sebesar 142,94%, naik menjadi 144,61% ditahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 *Current Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang menurun menjadi 126,96%.

*Current Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang dari tahun 2014-2016 tergolong kurang atau dengan kata lain KSU Talenta GMIT Kota Kupang kurang mampu membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.

Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada Biaya dibayar di muka jumlah uang yang digunakan sangat besar itu berdampak terhadap hasil perhitungan *Current Rasio* pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang dari Tahun 2014-2016 yang belum melebihi standar 200%, berarti KSU Talenta GMIT Kota Kupang kelebihan aktiva lancar atau ada dana yang belum optimal penggunaannya.

## 2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

*Quick Ratio* merupakan kemampuan KSU Talenta GMIT Kota Kupang kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva lancar kemudian dikurangi persediaan dengan hutang lancar sehingga rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Quick Ratio*, data aktiva lancar – persediaan dan hutang lancar diambil dari untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Aktiva Lancar – Persediaan dan Hutang Lancar**  
**KSU Talenta GMT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Aktiva Lancar – Persediaan	34.251.560.272	36.479.410.532	39.075.289.778
Hutang Lancar	25.193.745.360	26.443.531.287	31.990.668.533

*Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMT Kota Kupang Tahun 2014-2016*

Standar rasio ini adalah sebesar 150%, Astuti (2004:32)

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2014} &= \frac{34.251.560.272}{25.193.745.360} \times 100\% \\ &= 135,95\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 135,95 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 1,35 aktiva lancar diluar persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2015} &= \frac{36.479.410.532}{26.443.531.287} \times 100\% \\ &= 137,95\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 137,95 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 1,37 aktiva lancar diluar persediaan.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2016} &= \frac{39.075.289.778}{31.990.668.533} \times 100\% \\ &= 122,15\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dibagi hutang lancar adalah 122,15 : 1 atau setiap Rp. 1 utang lancar dijamin dengan Rp. 1,22 aktiva lancar diluar persediaan.

Hasil perhitungan *Quick Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang diketahui perbandingan *Quick Ratio*, maka *Quick Ratio* tahun 2014 adalah sebesar 135,95%. *Quick Ratio* tahun 2015 sebesar 137,95% mengalami penurunan tapi masih diatas standar, sedangkan *Quick Ratio* tahun 2016 sebesar 122,15%.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang dilihat dari aspek *Quick Ratio* menunjukkan KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2014 dalam kondisi sangat baik sebesar 135,95%. Hal ini berarti dari segi Likuiditas KSU Talenta GMIT Kota Kupang mampu melunasi utang-utang lancarnya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada. Pada tahun 2015 kondisi keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam kondisi baik sebesar 137,95%. Hal ini berarti KSU Talenta GMIT Kota Kupang mampu melunasi utang-utang lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar yang ada. Pada tahun 2016 kondisi keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang kurang baik sebesar 122,15%. Hal ini berarti dari KSU Talenta GMIT Kota Kupang kurang mampu melunasi utang-

utang lancarnya dengan kembali memanfaatkan aktiva lancar yang ada.

### 3. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

*Cash Ratio* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan kas dengan hutang lancar. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk menghitung *Cash Ratio*, data kas dan hutang lancar diambil dari neraca untuk masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kas dan Hutang Lancar**  
**KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Kas	7.244.213.057	6.375.302.824	8.421.927.492
Hutang Lancar	25.193.745.360	26.443.531.287	31.990.668.533

Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016

Standar rasio ini adalah sebesar 100%, Riyanto (1995:332)

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2014} &= \frac{7.244.213.057}{25.193.745.360} \times 100\% \\ &= 28,75\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 28,75:1 atau setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 2,8

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2015} &= \frac{6.375.302.824}{26.443.531.288} \times 100\% \\ &= 24,11\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 24,11:1 atau setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 2,4.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2016} &= \frac{8.421.927.492}{31.990.668.533} \times 100\% \\ &= 26,32\% \end{aligned}$$

Artinya perbandingan antara kas dan hutang lancar adalah 26,32:1 atau setiap Rp. 1 hutang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp. 2,6

Hasil perhitungan *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2015 sebesar 24,11% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam tahun 2015 berada pada posisi kurang baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo KSU Talenta GMIT Kota Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Pada tahun 2016 perhitungan *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2016 sebesar 26,32% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam tahun 2014 berada pada posisi tidak baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo

KSU Talenta GMIT Kota Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

### 1.2.2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan KSU Talenta GMIT Kota Kupang untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya. Apabila suatu waktu KSU Talenta GMIT Kota Kupang dikukuhkan apakah kekayaan yang dimiliki oleh KSU Talenta GMIT Kota Kupang ini cukup atau tidak untuk memenuhi seluruh hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Sehingga berdasarkan data laporan keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang tahun 2014-2016 dapat dilakukan penilaian kondisi solvabilitas sebagai berikut:

#### 1. *Total Debt to Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva KSU Talenta GMIT Kota Kupang dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus dari perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan pedoman penilaian diatas, jika *total debt to equity ratio* koperasi kecil, maka semakin kecil hutang yang di tanggung koperasi.



Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, data jumlah dan modal sendiri diambil dari neraca untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Hutang dan Modal Sendiri**  
**KSU Talenta GMT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Jumlah Hutang	32.781.097.063	33.569.424.704	34.784.281.281
Modal Sendiri	9.924.310.712	11.858.894.365	14.367.013.872

*Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMT Kota Kupang 2014-2016*

Standar perhitungan ini adalah <100%, Suharto (2001:107)

$$\begin{aligned} \text{Debt To Equity Ratio 2014} &= \frac{32.781.097.063}{9.924.310.712} \times 100\% \\ &= 330,31\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 1 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 330,31.

$$\begin{aligned} \text{Debt To Equity Ratio 2015} &= \frac{33.569.424.704}{11.858.894.365} \times 100\% \\ &= 283,07\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 1 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 283,07.

$$\begin{aligned} \text{Debt To Equity Ratio 2016} &= \frac{34.784.281.281}{14.367.013.872} \times 100\% \\ &= 242,11\% \end{aligned}$$

Artinya setiap Rp. 1 hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 52,81.

Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2015 sebesar 283,07%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) KSU Talenta GMIT Kota Kupang menunjukkan jumlah modal yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang lebih kecil dan jumlah hutang yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi tidak baik, sehingga dapat dikatakan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila suatu saat KSU Talenta GMIT Kota Kupang mengalami likuidasi, ini ditunjukkan pula dengan hasil perhitungan rasio pada posisi di atas standar >100%.

Tahun 2016 hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebesar 242,11%. Sehingga jumlah solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi tidak baik, ini menunjukkan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang mempunyai kemampuan sangat kurang dalam memenuhi kewajiban finansialnya (Jangka pendek maupun Jangka panjang) apabila suatu saat KSU Talenta GMIT Kota Kupang mengalami likuidasi, dan perhitungan di atas dapat memperlihatkan hasil di atas standar >100%.

## 2. *Total Debt to Assets Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antar hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva KSU Talenta GMIT Kota Kupang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang KSU Talenta GMIT Kota Kupang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan pedoman penilaian diatas, jika *Total Asset to Debt Ratio* koperasi kecil, maka semakin banyak modal yang digunakan untuk jaminan terhadap hutang-hutang koperasi.

Untuk menghitung *Total Asset to Debt Ratio*, data total aktiva dan total hutang diambil dari neraca masing-masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Total Aktiva dan Total Hutang**  
**KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Total Hutang	32.781.097.063	33.569.424.704	34.784.281.281
<i>Total Assets</i>	42.705.407.774	45.428.319.069	49.151.295.152

Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016

$$\begin{aligned} \text{Asset To Debt Ratio 2014} &= \frac{32.781.097.063}{42.705.407.774} \times 100\% \\ &= 76,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset To Debt Ratio 2015} &= \frac{33.569.424.704}{45.428.319.069} \times 100\% \\ &= 73,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Asset To Debt Ratio 2016} &= \frac{34.784.281.281}{49.151.295.152} \times 100\% \\ &= 70,77\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* tahun 2015 sebesar 73,89%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) KSU Talenta GMIT Kota Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2015 mempunyai posisi kurang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang belum mempunyai kemampuan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil perhitungan *Total Asset to Debt Ratio* tahun 2016 sebesar 70,77%. Berdasarkan data laporan keuangan (Neraca) KSU Talenta GMIT Kota Kupang menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki KSU Talenta GMIT Kota Kupang. Hal ini berarti bahwa solvabilitas pada tahun 2016 mempunyai posisi kurang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa KSU Talenta GMIT Kota

Kupang mempunyai kemampuan kurang baik dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka panjang.

### 1.2.3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Berikut rumusan dari rasio rentabilitas ekonomi:

#### 1. Rentabilitas Ekonomi

Merupakan perbandingan antara laba usaha dengan keseluruhan total aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Rumus dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini data Laba Usaha dan Modal Usaha diambil dari neraca dan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Laba Usaha dan Total Aktiva**  
**KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Sisa Hasil Usaha	890.465.615	931.290.610	1.018.222.446
Total Aktiva	42.705.407.774	45.428.319.069	49.151.295.152

*Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016*

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2014} &= \frac{890.465.615}{42.705.407.774} \times 100\% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2015} &= \frac{931.290.610}{45.428.319.069} \times 100\% \\ &= 2,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi 2016} &= \frac{1.018.222.446}{49.151.295.152} \times 100\% \\ &= 2,17\% \end{aligned}$$

Pada tahun 2014 sisa hasil usaha (sebelum pajak) yang diperoleh KSU Talenta GMIT Kota Kupang sebesar Rp. 890.465.615 dan total aktiva yang diperoleh sebesar Rp. 42.705.407.774 menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 2,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp. 2,08 total aktiva dioperasikan dapat menghasilkan keuntungan/laba sebesar Rp. 2,08.

Tahun 2015 memperoleh sisa hasil usaha (sebelum pajak) sebesar Rp. 931.290.610 dan total aktiva sebesar Rp. 45.428.319.069 sehingga menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 2,05%. Rasio pada tahun ini mengalami kenaikan sebesar 2.08% dari tahun sebelumnya. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00 total aktiva yang digunakan untuk operasi koperasi menghasilkan laba sebesar Rp. 2,05.

Sedangkan untuk tahun 2016 sisa hasil usaha (sebelum pajak) sebesar Rp. 1.018.222.446 dan total aktiva sebesar Rp. 49.151.295.152 sehingga menghasilkan rentabilitas ekonomi sebesar 2,17%. Dari rasio ini dapat dikatakan bahwa setiap Rp. 1,00 total aktiva yang digunakan dalam operasi koperasi menghasilkan laba sebesar Rp. 2,17. Dilihat dari tahun sebelumnya, rasio pada tahun ini mengalami kenaikan, tetapi tidak merubah kriteria yang diberikan yaitu masih tergolong kondisi kurang baik.

## 2. Rentabilitas Modal Sendiri

Merupakan perbandingan antara jumlah laba yang dicapai bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan ini data Laba Usaha dan Modal Usaha diambil dari neraca dan rugi laba untuk masing – masing tahun sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Laba Bersih dan Modal Sendiri**  
**KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
SHU	890.465.615	931.290.610	1.018.222.446
Modal Sendiri	9.924.310.712	11.858.894.365	14.367.013.872

*Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016*

Berdasarkan data diatas Rentabilitas Modal Sendiri dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2014} &= \frac{890.465.615}{9.924.310.712} \times 100\% \\ &= 8,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2015} &= \frac{931.290.610}{11.858.894.365} \times 100\% \\ &= 7,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri 2016} &= \frac{1.018.222.446}{14.367.013.872} \times 100\% \\ &= 7,09\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas Rentabilitas Modal Sendiri KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,85% hal tersebut disebabkan karena Modal Usaha mengalami peningkatan lebih besar dibanding SHU. Artinya bahwa Modal Usaha tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan SHU turun, tapi pada Tahun



2016 mengalami penurunan sebesar 7,09%. Ini berarti pada Tahun 2016 modal sendiri kurang produktif dalam operasionalnya, sehingga mendorong atau meningkatkan Laba Usaha pada KSU Talenta GMT Kota Kupang.

#### 1.2.4. Rasio Aktivitas

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

Berdasarkan data diatas Rentabilitas Modal Sendiri dapat dihitung sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Penjualan dan Piutang**  
**KSU Talenta GMT Kota Kupang 2014-2016**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Penjualan	70.732.525.094	72.732.525.094	87.776.796.000
Piutang	25.757.886.360	27.722.869.246	29.259.579.267

*Sumber: Laporan Keuangan KSU Talenta GMT Kota Kupang 2014-2016*

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2014} &= \frac{70.732.525.094}{25.757.886.360} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,74 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2015} &= \frac{72.603.772.833}{27.722.869.332} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,62 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Piutang 2016} &= \frac{87.776.796.000}{29.259.579.267} \times 1 \text{ kali} \\ &= 2,99\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang, untuk tahun 2014 jumlahnya 2,74 kali perputaran, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 2,61 kali perputaran, dan pada tahun 2016 berjumlah 2,99 kali perputatan. Perputaran piutang pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang dilihat dari kinerja keuangannya, dapat dikatakan buruk. Perputaran piutang pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang yang cenderung lambat ini, dipengaruhi oleh lamanya periode keterikatan modal kerja, dalam piutang menandakan lemahnya manajemen dalam mengelola perputaran piutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang, belum mampu mengelola perputaran piutangnya dengan baik. Dengan demikian, perputaran piutang terhambat dengan jumlah kelalaian pinjaman anggota, dalam pengembalian piutang yang lambat. Berdasarkan standar Peraturan KUKM Indonesia rasio ini tergolong dalam kondisi yang sangat tidak sehat.

### **1.3. Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha Talenta GMIT Kota Kupang Tahun 2014 – 2016**

Dengan melihat hasil perhitungan secara keseluruhan indikator dengan menggunakan rasio-rasio keuangan maka, penilaian tingkat kinerja keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang dapat diketahui dalam tabel 4.13 rekapitulasi perhitungan penilaian kinerja sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Rekapitulasi Perhitungan Penilaian Rasio Keuangan  
KSU Talenta GMIT Kota Kupang Tahun 2014-2016**

NO	RASIO KEUANGAN	HASIL PERHITUNGAN			STANDAR	KESIMPULAN
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016		
I	RASIO LIKUIDITAS					
1	Current Ratio	142,94%	144,61%	126,96%	200%	Kurang Baik
2	Quick Ratio	135,95%	137,95%	122,15%	100%	Sangat Baik
3	Cash Ratio	28,75%	24,11%	26,32%	100%	Tidak Baik
II	RASIO SOLVABILITAS					
1	Total Debt to Equity Ratio	330,31%	283,07%	242,11%	< 70%	Buruk
2	Total Asset to Debt Ratio	76,76%	73,89%	70,77%	< 40%	Kurang Baik
III	RASIO RENTABILITAS					
1	Rentabilitas Ekonomi	2,08%	2,05%	2,17%	> 10%	Kurang Baik
2	Rentabilitas Modal Sendiri	8,97%	7,85%	7,09%	> 21%	Kurang Baik
IV	RASIO AKTIVITAS					
1	Perputaran Piutang	2,74%	2,61%	2,99%	> 12 kali	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Rekapitulasi Penilaian KSU Talenta GMIT Kota Kupang Tahun 2014-2016 (Telah Diolah)

#### 1.4. Pembahasan Rekapitulasi Data

Berdasarkan hasil analisis atau olahan data yang ada di tampilkan dalam tabel diatas diketahui rasio keuangan KSU Talenta GMIT Kota Kupang 2014-2016 secara keseluruhan berada pada kondisi rata-rata baik atau dikatakan sehat kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dari kesimpulan masing-masing rasio yang ada.

## 1. Rasio Likuiditas

### a. *Current Ratio*

*Current ratio* merupakan suatu kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki koperasi. Dengan kata lain, jika aktiva lancar yang dimiliki lebih besar dari utang lancar koperasi maka koperasi memiliki dana yang cukup untuk memenuhi utangnya dan sebaliknya jika aktiva lancar yang dimiliki lebih kecil dari utang lancarnya maka akan mengalami kesulitan dalam membayar utang. Kategori *current ratio* koperasi yang sangat baik yaitu apabila mencapai 200% s/d 250%. Dari perhitungan *current ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang tahun 2014-2016 adalah sebesar 142,94%, 144,61%, 126,96%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *current ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada posisi kurang baik karena aktiva lancar yang dimiliki terlalu banyak untuk menjamin semua utang koperasi sehingga banyak kas menganggur yang seharusnya dapat digunakan untuk kegiatan operasional yang lain. Melihat kondisi tersebut sebaiknya pihak koperasi mengurangi jumlah aktiva lancar yang diimbangi dengan pengurangan utang lancar. Selain itu pihak koperasi juga harus dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara optimal.

### b. *Quick Ratio*

*Quick ratio* merupakan kemampuan KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan rasio ini diukur dengan membandingkan aktiva lancar kemudian dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Kategori *quick ratio* koperasi yang sangat baik yaitu apabila mencapai 100%. Dari perhitungan *quick ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang tahun 2014-2016 adalah sebesar 135,95%, 137,95%, 122,15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *quick ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada posisi sangat baik karena aktiva lancar yang dimiliki dikurangi persediaan dalam menjamin semua utang koperasi sehingga optimal.

c. Cash Ratio

Cash ratio merupakan alat ukur untuk mengukur seberapa besarnya kas yang tersedia untuk membayar hutang. Hasil perhitungan *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2015 sebesar 89,46% berada dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang dalam tahun 2015 berada pada posisi tidak baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo KSU Talenta GMIT Kota Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

Pada tahun 2016 perhitungan *Cash Ratio* KSU Talenta GMIT Kota Kupang pada tahun 2016 sebesar 26,32% berada

dibawah standar 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa *Cash Ratio* KSU Talenta GMT Kota Kupang dalam tahun 2016 berada pada posisi tidak baik. Hal ini berarti pada saat jatuh tempo KSU Talenta GMT Kota Kupang belum mampu melunasi hutang lancar dengan kas.

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. *Total Debt to Equity Ratio*

*Total debt to equity ratio* merupakan kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka panjang atau pendek dengan menggunakan modal sendiri. Jika modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dari jumlah utang maka *total debt equity ratio* dalam keadaan baik, sebaliknya jika modal sendiri lebih kecil dari hutang maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam membayar semua utang/kewajibannya sehingga *total debt to equity ratio* dalam keadaan tidak baik/buruk., kategori yang sangat baik yaitu ketika hasil yang diperoleh kurang dari 70%. Dari hasil perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* pada tahun 2014-2016 rasio yang didapatkan yaitu 330,31%, 283,07%, dan 242,11%. Dari hasil tersebut untuk tahun 2014-2016 mendapatkan kategori buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya modal dalam menjamin utang koperasi, modal yang ada tidak cukup dalam membayar semua kewajiban koperasi. Sebaiknya koperasi mengelola dan memanfaatkan modal sendiri lebih banyak dalam melaksanakan

kegiatan operasional, sehingga dapat menambah sisa hasil usaha yang nantinya akan berdampak terhadap bertambahnya modal.

*b. Total Asset to Debt Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri dan berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva KSU Talenta GMIT Kota Kupang dibiayai dari hutang dengan kata lain dijadikan untuk jaminan hutang. Dilihat dari data rekapitulasi tabel 4.13 diatas, *total asset to debt ratio* pada tahun 2014-2016 dengan jumlah perolehan 330,31%, 283,07%, dan 242,11%. Dengan standar yang ditentukan dibawah 40%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang termasuk dalam kategori kurang baik karena total utang yang terjadi terlalu tinggi sehingga total aktiva yang ada hanya digunakan untuk menjamin hutang koperasi saja dan beban bunga yang didapat juga akan semakin besar sehingga secara otomatis keuntungan yang diterima akan semakin kecil. Sebaiknya koperasi harus bisa memanfaatkan total aktiva yang dimiliki untuk membiayai program kegiatan koperasi yang lebih produktif.

3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi merupakan kemampuan koperasi dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya dengan

menghasilkan laba. Sedangkan rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan koperasi menghasilkan laba dengan modal sendiri yang bekerja. Ketika modal sendiri yang beroperasi dalam menghasilkan laba, berarti semakin tinggi pula efisiensi penggunaan modalnya, tetapi jika dana yang bekerja dalam operasi berlebihan maka akan ada dana tidak produktif dan jika kekurangan dana bisa menyebabkan kegagalan. Dari hasil perhitungan rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri pada KSU Talenta GMT Kota Kupang menghasilkan angka 2,08%, 2,05%, 2,17%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa rentabilitas ekonomi tahun 2014-2016 termasuk dalam kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan kurang efektifnya dalam pengoperasian aset, aset yang digunakan besar tetapi hasil yang didapatkan hanya sedikit.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Begitu juga dengan rentabilitas modal sendiri pada tahun 2014-2016 mendapatkan kategori kurang baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa besarnya modal yang digunakan tidak sebaik hasil yang dicapai. Dengan hasil yang kurang baik pada rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri koperasi akan kesulitan dalam mengembalikan hutang-hutangnya, maka dari itu perlu adanya penekanan terhadap biaya-biaya yang masih bisa



diminimalkan sehingga akan memperoleh peningkatan terhadap SHU.

#### 4. Rasio Aktivitas

##### a. Rasio Perputaran Piutang

Dari perhitungan rasio perputaran piutang diatas dapat diketahui bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang untuk tahun 2014 jumlahnya 2,74 kali perputaran, sedangkan pada tahun 2015 berjumlah 2,61 kali perputaran, dan pada tahun 2016 berjumlah 2,99 kali perputatan. Perputaran piutang pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang dilihat dari kinerja keuangannya, dapat dikatakan buruk. Perputaran piutang pada KSU Talenta GMIT Kota Kupang yang cenderung lambat ini, dipengaruhi oleh lamanya periode keterikatan modal kerja, dalam piutang menandakan lemahnya manajemen dalam mengelola perputaran piutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa KSU Talenta GMIT Kota Kupang, belum mampu mengelola perputaran piutangnya dengan baik. Dengan demikian, perputaran piutang terhambat dengan jumlah kelalaian pinjaman anggota, dalam pengembalian piutang yang lambat. Berdasarkan standar Peraturan KUKM Indonesia rasio ini tergolong dalam kondisi yang sangat tidak sehat.